

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan perubahan kurikulum menjadikan guru dituntut untuk lebih kreatif dan responsif terhadap perubahan di lingkungan sekitar. Guru harus mampu menentukan berbagai macam strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat menunjang peserta didik lebih interaktif. Kesadaran guru untuk mencoba menggunakan berbagai variasi media pembelajaran masih rendah. Hal ini karena guru sudah nyaman mengajar menggunakan media yang disediakan sekolah, seperti LKS maupun buku paket. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih menyeluruh dan meningkatkan keterampilan pemahaman mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut, sehingga media pembelajaran dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif terutama dalam mata pelajaran biologi.

Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai akan mempermudah proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran berperan penting dalam membantu guru berkomunikasi dengan lebih efektif, sehingga materi dapat disampaikan dengan jelas kepada peserta didik. Guru perlu memiliki kemampuan untuk menggunakan media yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan secara bertahap mengubah pola pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.¹

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru biologi di MA Matholi'ul Huda bahwa penggunaan media pembelajaran masih terbatas. Penggunaan media terbatas karena guru kesulitan menentukan media pembelajaran yang tepat. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru terbatas hanya pada penggunaan media buku dan media *power point*. Keterbatasan media mengakibatkan proses pembelajaran menjadi membosankan sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Perkembangan media pembelajaran yang menarik dan melibatkan peserta didik perlu diupayakan, salah satunya yaitu dengan mengimplementasikan media *pop up book*. Penggunaan media *pop up book* ini dapat mendorong kreativitas

¹ Uswatun Hasanah, Skripsi: *Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu*, Bengkulu: Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu, 2019, hal. 1-2.

peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih interaktif dan menarik.

Kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai tingkat optimal dengan adanya penggunaan media yang mendukung. Salah satu media yang bisa digunakan yaitu media *pop up book* yang bertujuan membantu peserta didik memahami materi pembelajaran. *Pop up book* ini memiliki ciri khas lucu dan unik, serta memerlukan kreativitas dalam pembuatannya. Berbentuk buku, *pop up book* menampilkan unsur tiga dimensi yang bergerak saat halamannya dibuka.² Media *pop up book* ini memiliki potensi untuk menjadi daya tarik bagi peserta didik agar lebih antusias dalam belajar. Selain itu, media ini juga dapat merangsang imajinasi dan kreativitas peserta didik dalam memahami dan mengapresi materi pembelajaran. Media *pop up book* sangat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran biologi karena melibatkan gambar-gambar tiga dimensi yang unik, dan dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep biologi, secara otomatis peserta didik akan memperhatikan pembelajaran dan semangat untuk belajar.³

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Halisah menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* memiliki potensi untuk meningkatkan penguasaan konsep peserta didik. Respon dari peserta didik menyatakan bahwa media pembelajaran *pop up book* ini lebih mudah dipahami serta sangat menarik minat dan perhatian peserta didik. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa media *pop up book* memberikan dampak positif terhadap kemampuan pemahaman peserta didik.⁴ Namun penelitian tersebut hanya fokus pada pengembangan media, sedangkan peneliti menggunakan media *pop up book* dalam materi ekologi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa karena di MA Matholiul Huda penggunaan media pembelajaran masih terbatas. Keterbatasan media mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal dan cenderung membosankan

² Nausyad Em'a Istasfi, Skripsi: *Keefektifan Media Pop Up Book terhadap Pemahaman Konsep Hewan dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Tunagrahita Kategori Sedang Kelas IV SDLB di SLBN 1 Sleman*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, Hal. 4.

³ Eris Dwitrisno Putri, *Penggunaan Media Pop up dalam Pembelajaran Menulis Hanzi pada Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017, Hal.1-2.

⁴ Nur Halisah, Skripsi: *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Guna Menunjang Penguasaan Konsep Peserta Didik Kelas X pada Pelajaran Biologi di Tingkat SMA/MA*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018, Hal. 153.

sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.

Pembelajaran ekologi, terkadang banyak hal yang harus dipelajari peserta didik sekaligus dihafalkan. Hal ini membuat peserta didik sulit menerima materi yang disampaikan oleh gurunya. Oleh karena itu, seorang guru dituntut selain harus menguasai materi juga diharapkan mampu mendesain proses pembelajaran yang inovatif, kreatif dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas agar peserta didik mampu menyerap materi lebih baik. Peneliti menggunakan media *pop up book* agar peserta didik dapat memahami atau mengerti secara tidak langsung mengenai materi ekologi karena peserta didik tidak hanya menerima pembelajaran melalui teori namun juga dapat mempelajari semi praktik, jadi peserta didik tidak hanya membayangkan tetapi bisa mempelajari teori materi ekologi yang dibentuk menjadi media *pop up book*. Media *pop up book* dapat memberikan suasana belajar lebih menyenangkan dan menarik serta menimbulkan peserta didik lebih ingin tahu mengenai materi yang terdapat dalam media tersebut, sehingga pemahaman peserta didik pada materi ekologi akan menjadi lebih mudah dicerna oleh peserta didik.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, media *pop up book* memberikan materi pembelajaran dengan visual yang lebih unik dan menarik peserta didik, sehingga memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran. Peneliti menggunakan media *pop up book* untuk memberikan pemahaman konsep ekologi. Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di MA Matholiul Huda untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran dengan menerapkan media *pop up book* yang terintegrasi dalam penelitian berjudul **“Efektivitas Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa pada Materi Ekologi di MA Matholiul Huda”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, permasalahan yang dirumuskan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran siswa kelas X MIPA pada materi ekologi menggunakan media *pop up book*?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran *pop up book* terhadap kemampuan pemahaman siswa pada materi ekologi?

3. Bagaimana peningkatan pembelajaran siswa kelas X MIPA pada materi ekologi setelah menggunakan media pembelajaran *pop up book*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penelitian dapat ditetapkan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran siswa kelas X MIPA pada materi ekologi menggunakan media *pop up book*
2. Untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran *pop up book* terhadap kemampuan pemahaman siswa pada materi ekologi
3. Untuk mengetahui peningkatan pembelajaran siswa kelas X MIPA pada materi ekologi setelah menggunakan media pembelajaran *pop up book*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bukti empiris mengenai efektivitas media pembelajaran *pop up book* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ekologi di MA Matholiul Huda Troso.

2. Manfaat Praktis, diantaranya:

- a. Bagi guru: hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik: penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dalam mengikuti pembelajaran materi ekologi dengan menggunakan media *pop up book*.
- c. Bagi sekolah: penelitian ini dapat dijadikan sebagai inovasi pembelajaran dan acuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
- d. Bagi peneliti: penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan baru mengenai peningkatan pemahaman siswa melalui penggunaan media pembelajaran *pop up book*.

E. Sistematika Penulisan

Berikut ini uraian secara singkat mengenai sistematika penulisan proposal:

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II: KERANGKA TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berfikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. *Setting* Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Desain dan Definisi Operasional Variabel
- E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Gambaran Objek Penelitian
 - 2. Analisis Data
- B. Pembahasan

BAB V: PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

